

ABSTRAK

Dalam persaingan industri, perusahaan harus fokus terhadap pengendalian biaya produksi. Hal ini juga berlaku untuk perusahaan manufaktur terutama perusahaan yang menghasilkan lebih dari satu jenis produk pada satu rangkaian produksi. Proses produksi ini disebut dengan proses produksi bersama yang menghasilkan biaya bersama. Biaya bersama ini nantinya akan menimbulkan masalah pengalokasian biaya bersama. Alokasi biaya bersama ini akan mempengaruhi nilai dari produk yang dihasilkan perusahaan. Proses bersama ini menghasilkan dua jenis produk yaitu produk utama dan produk sampingan. Pengklasifikasian produk ini berdasarkan jumlah kuantitas dan harga jual produk tersebut.

PT. Perkebunan Nusantara X merupakan perusahaan yang menaungi beberapa pabrik gula. Pabrik gula milik PT. Perkebunan Nusantara X dalam proses produksinya menghasilkan empat jenis produk yaitu gula dan tetes yang diklasifikasikan sebagai produk utama, blotong dan ampas yang diklasifikasikan sebagai produk sampingan. Selama ini perusahaan mengalokasikan biaya bersama dengan metode harga pasar hipotetis dan mencatat produk sampingan dengan pengakuan sebagai pendapatan lain-lain sehingga perhitungan biaya produksi yang dibebankan ke produk utama menjadi kurang akurat karena produk utama menanggung biaya produksi dari produk sampingan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ketepatan jumlah biaya produksi produk utama dengan mengevaluasi biaya bersama yang dialokasikan dan perlakuan akuntansi untuk produk sampingan dengan mencatat sebagai pengurang biaya produksi.

Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif. Data yang digunakan meliputi biaya produksi, jumlah unit yang diproduksi, harga pokok penjualan, laba rugi dan berbagai macam data lainnya.

Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa biaya bersama yang dialokasikan ke produk utama harus merupakan biaya yang timbul untuk memproduksi produk utama dan dengan mencatat produk sampingan sebagai pengurang biaya produksi maka biaya produksi yang dibebankan ke produk utama menjadi akurat karena produk utama tidak menanggung biaya produksi dari produk sampingan. Hal ini menjadikan biaya produksi dan harga pokok penjualan dari produk utama menurun sehingga perusahaan dapat lebih kompetitif dalam persaingan pasar.

Keyword : biaya bersama, produk utama dan produk sampingan, biaya produksi.

ABSTRACT

In a competitive industry, company must focus on production cost controlling. This also applies to manufacturing companies, particularly company that produce more than one type of products in a production chain. It was called joint process that produces joint cost. This joint cost would create problem on cost sharing allocation, then it allocation will affect the value of the products of the company. This joint process produces two types of products are main products and by-products. Product classification based on the quantity and product price.

PT. Perkebunan Nusantara X (Persero) is a company which comprise some of sugar plants. It owned by PT. Perkebunan Nusantara X (Persero) which produces four types of products namely sugar and molasses that are classified as primary products, filter cake and bagasse which are classified as by-product. Until recently, PTPN X (Persero) allocated joint-cost with market price method assumption and record by-products with recognition as other income, so calculation of production costs that are charged into the main product will be less accurate because main product have to bear cost of production of by-products. The purpose of this study have to determine the accuracy of total production costs of primary products with evaluating joint cost which allocated and accounting treatment for by-products with recorded as a reduction of production costs.

Research approaching is qualitative. Data used as follows cost of production, number of units produced, cost of good sold, profit-loss and another data.

This study states that joint costs allocated the main product should be a cost which incurred to produce primary products and with recorded by-products as a reduction of production costs, then production cost which charged on main product will be accurate because the main product does not bear by-product cost production. It will turn the cost of production and cost of good sold of primary products declined, then company will be more competitive in the market competition.

Keyword : joint cost, main products and by-product, production cost